

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
DI MTs SAINS AL-HADID
KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

RIA NUR WULANDARI
NIM : 14111420098

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M / 1436 H**

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
DI MTs SAINS AL-HADID
KOTA CIREBON**

RIA NUR WULANDARI
NIM : 14111420098

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M / 1436 H**

ABSTRAK

RIA NUR WULANDARI : “UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs SAINS AL-HADID KOTA CIREBON”.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan juga merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di dalam sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri. Sedangkan yang namanya kesulitan belajar itu merupakan kondisi proses belajar yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai kesuksesan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menelaah lebih jauh mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Sains Al-Hadid Kota Cirebon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang meliputi masalah-masalah yang dihadapi siswa, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar.

Kesulitan belajar tidak selalu disebabkan karena faktor intelligensi yang rendah (kelainan mental), akan tetapi dapat juga disebabkan karena faktor lain di luar intelligensi. Dengan demikian, IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar. Dapat dikatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan pemberian angket kepada seluruh siswa kelas VII & VIII. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 48 dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

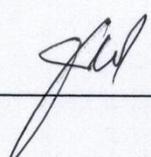
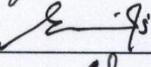
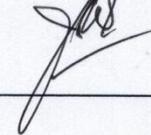
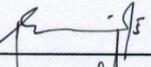
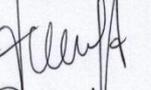
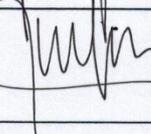
Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di MTs Sains Al-Hadid yaitu untuk masalah yang dihadapi siswa pada mata pelajaran sejarah dinilai kurang baik yaitu 35,20%. Sedangkan faktor yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran sejarah dinilai rendah yaitu 30,20%. Dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dinilai cukup baik yaitu 43,64%.

Kata Kunci : Upaya Guru, Kesulitan Belajar, Mata Pelajaran Sejarah

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Sains Al-Hadid Kota Cirebon" oleh **Ria Nur Wulandari**, NIM 14111420098 telah di Munaqasahkan pada hari Jum'at, 10 Juli 2015 dihadapan penguji dan dinyatakan Lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

| | Tanggal | Tanda tangan |
|---|--------------|---|
| Ketua Jurusan T.IPS Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004 | 30 Juli 2015 |  |
| Sekretaris Jurusan Euis Puspitasari, SE. M.Pd NIP. 19810313 201101 2 008 | 30 Juli 2015 |  |
| Penguji I Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004 | 29 Juli 2015 |  |
| Penguji II Euis Puspitasari, SE. M.Pd NIP. 19810313 201101 2 008 | 30 Juli 2015 |  |
| Pembimbing I Dr. Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 197903 1 005 | 30 Juli 2015 |  |
| Pembimbing II Toheri, M.Pd NIP. 19730716 200003 1 002 | 30 Juli 2015 |  |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hman Nafi'a, M.Ag
NIP.19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Fokus Kajian | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| A. Upaya Guru | 7 |
| 1. Pengertian Guru | 7 |
| 2. Fungsi Guru | 10 |
| 3. Tanggung Jawab Guru | 14 |
| B. Konsep Belajar | 15 |
| 1. Pengertian Belajar | 15 |
| 2. Jenis-Jenis Belajar | 16 |
| 3. Tujuan Belajar | 17 |
| 4. Fungsi Belajar | 18 |
| C. Kesulitan Belajar | 19 |
| 1. Pengertian Kesulitan Belajar | 19 |
| 2. Faktor-Faktor Terjadinya Kesulitan Belajar | 20 |
| 3. Cara Mengenal Murid yang Mengalami Kesulitan Belajar | 22 |

| | | |
|---------|---|----|
| | D. Mata Pelajaran Sejarah | 24 |
| | 1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah | 24 |
| | 2. Pengertian Sejarah..... | 25 |
| | 3. Kegunaan Mempelajari Sejarah | 27 |
| | E. Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| | F. Kerangka Pemikiran..... | 33 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 37 |
| | A. Jenis Penelitian | 37 |
| | B. Tempat dan Waktu Penelitian | 37 |
| | C. Kondisi Umum MTs Sains Al-Hadid..... | 38 |
| | D. Langkah-Langkah Penelitian | 42 |
| | E. Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| | F. Instrumen Penelitian | 45 |
| | G. Teknik Analisis Data | 47 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 49 |
| | A. Deskripsi Masalah yang dihadapi siswa dalam menerima pelajaran sejarah | 49 |
| | 1. Masalah yang dihadapi siswa dalam menerima pelajaran Sejarah | 49 |
| | 2. Hasil Penilaian Angket..... | 49 |
| | B. Deskripsi Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar | 66 |
| | 1. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan Belajar | 66 |
| | 2. Hasil Penilaian Angket | 66 |

| | | |
|-------|---|----|
| | C. Deskripsi Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa | 75 |
| | 1. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa | 75 |
| | 2. Hasil Penilaian Angket | 75 |
| | D. Pembahasan Hasil Penelitian | 91 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | 94 |
| | A. Kesimpulan | 94 |
| | B. Saran | 95 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci utama terbentuknya sumber daya manusia yang kompeten dalam membangun bangsa. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur mencerdaskan suatu bangsa, dan menjadi cermin kepribadian masyarakatnya.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Masdudi, 2009:4-5)

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan juga merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di dalam sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri. (Muchlis, 2006:2)

Pada masa sekarang ini banyak sekali anak-anak mengalami kesulitan dalam belajar. Hal tersebut tidak hanya dialami oleh siswa-siswa yang berkemampuan kurang saja. Hal tersebut juga dialami oleh siswa-siswa yang berkemampuan tinggi. Selain itu, siswa yang berkemampuan rata-rata juga mengalami kesulitan dalam belajar. Sedangkanyang namanya kesulitan belajar itu merupakan kondisi proses belajar yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai kesuksesan.

Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan oleh faktor intelegensi yang rendah (kelainan mental) akan tetapi juga disebabkan oleh faktor-faktor non intelegensi. Dengan demikian, IQ yang tinggi belum tentu mendapat jaminan keberhasilan belajar. Kesulitan belajar adalah gangguan dalam kemampuan dalam kemampuan belajar termasuk dalam hal berbicara, membaca, menulis, atau kemampuan dalam menghafal. (Muchlis, 2006:2)

Anak yang mengalami kesulitan belajar terlihat dari kemampuan akademiknya satu atau dua tahun dibawah dari anak usianya dengan intelegensi normal. Sering kali kesulitan belajar ini tampak bersamaan dengan kesulitan lain seperti ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) yang disebabkan ketidakteraturan fungsi dari bagian tertentu pada otak.

Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan. Namun, dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkandung sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya. (Muhibbin, 2005:4)

Sementara itu, penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah kita pada umumnya hanya ditunjukan kepada para siswa yang kemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan kurang itu terabaikan. Dengan demikian, siswa-siswa yang berkategori di luar rata-rata itu (sangat pintar dan sangat bodoh) tidak mendapat kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya.

Dari sini timbul apa yang disebut kesulitan belajar (*learning difficulty*) yang tidak hanya menimpa siswa berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Selain itu kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata (normal) disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan. (Ngalim, 2010:6)

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun, kesulitan

belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (misbehavior) siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan sering bolos dari sekolah

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam.

1. Faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam siswa sendiri.
2. Faktor ekstern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa. (Asrori, 2008:8)

Sebelum menetapkan alternatif pemecahan masalah kesulitan belajar siswa, guru sangat dianjurkan terlebih dahulu melakukan identifikasi (upaya mengenal gejala dengan cermat) terhadap fenomena yang menunjukkan kemungkinan adanya kesulitan belajar yang melanda siswa tersebut. Upaya seperti ini disebut diagnosis yang bertujuan menetapkan “jenis penyakit” yakni jenis kesulitan belajar siswa. (Asrori, 2008:10)

Dalam melakukan diagnosis diperlukan adanya prosedur yang terdiri atas langkah-langkah tertentu yang diorientasikan pada ditemukannya kesulitan belajar jenis tertentu yang dialami siswa. Prosedur seperti ini dikenal sebagai “diagnostik” kesulitan belajar.

Berdasarkan penelitian awal di MTs Sains Al-Hadid Kota Cirebon, dapat dikatakan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran Sejarah, di karenakan mereka beranggapan bahwa pelajaran Sejarah itu sangat membosankan. Selain itu juga, pelajaran Sejarah sangat identik dengan bacaan. Hal ini menyebabkan siswa menjadi jenuh akan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal Sejarah.

Dengan demikian, kesulitan belajar yang dialami siswa dalam proses pembelajaran disebabkan oleh rendahnya keinginan siswa dalam membaca. Jadi, yang ingin penulis ketahui adalah bagaimana upaya guru dalam mengidentifikasi kesulitan belajar IPS, karena apabila kesulitan itu terjadi,

maka perlu direncanakan program perbaikan sebagai solusi pemecahan masalahnya baik diadakan oleh guru maupun sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar IPS. Dengan adanya deskripsi tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs SAINS AL-HADID KOTA CIREBON**”.

B. Identifikasi Masalah

Tugas pendidik atau guru adalah mempersiapkan generasi bangsa agar mampu menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya dikemudian hari sebagai khalifah Allah di bumi. Dalam menjalankan tugas ini pendidikan berupaya mengembangkan potensi (fitrah) sebagai anugrah Allah yang tersimpan dalam diri anak, baik yang bersifat jasmaniah maupun ruhaniah, melalui pembelajaran sebuah pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman berguna bagi hidupnya.

Dengan demikian pendidikan yang pada hakekatnya adalah untuk memanusiawikan manusia memiliki arti penting bagi kehidupan anak. Hanya pendidikan yang efektif yang mampu meningkatkan kualitas hidup dan mengantarkan anak *survive* dalam hidupnya.

Beberapa cara mengatasi kesulitan dalam belajar dapat dilakukan dengan cara belajar yang efektif dan efisien. Cara demikian merupakan problematika yang perlu mendapatkan perhatian cukup serius. Orang tua dan Guru Kelas kerap kali memberikan saran-saran kepada siswa agar rajin belajar karena rajin adalah pangkal cerdas. Orang cerdas akan mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan perkembangan zaman yang serba kompleks.

C. Fokus Kajian

Agar masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi, maka perlu dilakukan pembatasan dalam masalah yang telah dirumuskan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suyatna (2000:7) bahwa biasanya masalah yang ditemukan dalam penelitian itu sangat luas dengan rangkaian yang multikompleks. Agar penelitian tidak melantur, sebaiknya masalah ini dibatasi dari segi keluasan maupun segi kedalamannya. Adapun batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Dalam mengatasi kesulitan belajar adalah tugas guru untuk mengetahui masalah apa saja yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Sejarah, serta faktor apa yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dan upaya apa saja yang dilakukan seorang guru kepada siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam menerima pelajaran IPS di MTs Sains Al-Hadid Kota Cirebon?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Sains Al-Hadid Kota Cirebon?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Sains Al-Hadid Kota Cirebon

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam menerima pelajaran IPS di MTs Sains Al-Hadid Kota Cirebon.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Sains Al-Hadid Kota Cirebon.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Sains Al-Hadid Kota Cirebon

F. Manfaat Penelitian

1. Lembaga Pendidikan: Bagi lembaga pendidikan diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan proses pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut.
2. Guru: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk dijadikan acuan dalam mengajar agar mampu mengatasi masalah-masalah kesulitan belajar siswa yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Siswa: Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa dalam mempelajari pelajaran Sejarah.
4. Peneliti: Menambah dan mengembangkan wawasan keilmuan penulis yang berkaitan tentang upaya guru IPS dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menerima pelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dari analisis data hasil penelitian maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Masalah yang dihadapi siswa dalam menerima mata pelajaran sejarah di MTs Sains Al-Hadid Kota Cirebon menunjukkan nilai rata-rata angket sebesar 35,20%. Hal ini berarti bahwa dalam proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa mengalami masalah diantaranya seperti kurang bersemangatnya siswa saat belajar dikelas, siswa merasa bosan saat belajar sejarah, dan siswa sering mendapatkan nilai dibawah rata-rata.
2. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran sejarah di MTs Sains Al-Hadid Kota Cirebon menunjukkan nilai rata-rata angket sebesar 30,20%. Hal ini berarti bahwa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar diantaranya seperti kurang kondusifnya suasana didalam kelas, kurangnya fasilitas dari sekolah, dan kurangnya buku penunjang untuk belajar siswa.
3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di MTs Sains Al-Hadid Kota Cirebon menunjukkan nilai yang cukup baik 43,64%. Hal ini berarti bahwa upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa diantaranya seperti menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik, serta memberikan program *remedial teaching* untuk siswa yang sering mendapatkan nilai dibawah rata-rata.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS di MTs Sains Al-Hadid Kota Cirebon, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, hendaknya pihak sekolah membangun laboratorium dan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS serta diperlukan keberanian melakukan perombakan konsep berfikir, terutama menyangkut pelaksanaan pembelajaran PAKEM.
2. Bagi Guru, berkaitan dengan proses pembelajaran guru harus lebih inovatif dan kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran, dan dalam mengajarkan bidang studi IPS guru hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan menyelesaikan materi yang berhubungan dengan soal pemecahan masalah.
3. Bagi Siswa, hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar dengan cara lebih aktif dalam belajar di dalam kelas maupun di luar kelas.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, untuk lebih memantapkan hasil penelitian ini. Perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan populasi yang lebih luas dan melibatkan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta. 2007
- Ahmad, D Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung : PT Ma'Arif. 1984
- Ali, M. *Guru dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo. 2007
- Ahmad, Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. 1991
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1996.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2003.
- Asrori, Mohammad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima. 2008.
- Baharudin, dan Wahyuni, Esanur. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar Rozz. 2008.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 1996
- Daljoeni N. *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : Aluni. 1985.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2002.
- Emil, Salim. *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta : Mutiara. 1991.
- Eti, Komalasari. Skripsi : *Profesionalisme Guru dalam Implementasi KTSP pada mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Sumberjaya Kabupaten Majalengka*. Cirebon : IAIN Cirebon. 2013

Hadari, Nawawi. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 1995.

Leiriza, R.Z. *Sejarah Masyarakat Indonesia*. Jakarta : Akademika Pressindo. 19950

Muhibin, Syah. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 1995.

Muhibin, Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2004.

Muhibin, Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2005.

Ngalim, Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 1999.

Nugroho, Notosusanto. dkk. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta : Depdikbud. 1992.

Nurdin, Muhammad. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta : Ar Razz Media Group. 2010.

Nurkencana. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta. 1996.

Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2010.

Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta. 2007.

Roestiyah. *Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Rama Widya. 1989.

Sardiman. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press. 2008.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Nugraha. 2010.

Sudjono, Anas. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.

Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta. 2006.

Syaiful, Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
2001.

<http://kesulitan.belajar.jurnal.blogspot.com/2012/>. Diakses tanggal
30 April 2015

<http://library.walisongo.ac.id>. Diakses tanggal 30 April 2015